

Peran Pendidikan Karakter bagi Anak di Era Digital

Afri Nanda

Universitas Negeri Padang

Korespondensi penulis: afrinanda2021@gmail.com

Randa Gempa Saputra

Universitas Negeri Padang

Annisa Latifa

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat.

Abstract. *Character education has an increasingly important role in facing the digital era that is full of challenges and temptations. This article discusses the role of character education in shaping children into moral individuals amidst the influence of technology and social media. We will explain the concept of character education, provide insights on how the digital era affects children's character development, and provide some strategies to integrate character education in education in the digital era.*

Keywords: *Character education, children, digital age, morality, technology.*

Abstrak. Pendidikan karakter memiliki peran yang semakin penting dalam menghadapi era digital yang penuh dengan tantangan dan godaan. Artikel ini membahas peran pendidikan karakter dalam membentuk anak-anak menjadi individu yang baik secara moral di tengah pengaruh teknologi dan media sosial. Kami akan menjelaskan konsep pendidikan karakter, memberikan pandangan tentang bagaimana era digital memengaruhi perkembangan karakter anak-anak, serta memberikan beberapa strategi untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pendidikan di era digital.

Kata kunci: Pendidikan karakter, anak, era digital, moralitas, teknologi.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan anak-anak. Mereka tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi, internet, dan media sosial. Meskipun teknologi ini membawa manfaat besar, mereka juga membawa risiko dan tantangan baru dalam perkembangan karakter anak-anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi semakin penting dalam mengarahkan anak-anak menuju perilaku yang baik dan moral.

Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang positif dalam diri anak-anak. Ini bukan hanya tentang mengajarkan anak-anak apa yang benar dan salah, tetapi juga tentang membantu mereka memahami makna nilai-nilai seperti kejujuran, kerjasama, kepedulian, dan integritas.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan eksploratif untuk menguraikan dan menjelaskan peran pendidikan karakter bagi anak di era digital. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh era digital terhadap perkembangan karakter anak-anak, menggambarkan konsep pendidikan karakter, dan menyajikan strategi mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pendidikan era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Era Digital pada Perkembangan Karakter Anak:
 - a. Informasi yang mudah diakses: Anak-anak sekarang memiliki akses mudah ke berbagai informasi melalui internet. Ini dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang nilai-nilai dan moralitas.
 - b. Pengaruh media sosial: Media sosial memiliki potensi untuk memengaruhi sikap dan perilaku anak-anak, baik positif maupun negatif.
 - c. Gangguan digital: Ketergantungan pada perangkat digital dapat mengganggu perkembangan keterampilan sosial, empati, dan toleransi.
2. Peran Pendidikan Karakter di Era Digital:
 - a. Pembelajaran nilai-nilai: Pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan, mengajarkan nilai-nilai seperti empati, kejujuran, dan tanggung jawab.
 - b. Kesadaran digital: Anak-anak perlu diberi pemahaman tentang risiko dan dampak negatif dari penggunaan teknologi, seperti cyberbullying dan kecanduan internet.
 - c. Model peran: Guru dan orang tua harus menjadi contoh dalam perilaku moral dan etika di era digital.
3. Strategi Mengintegrasikan Pendidikan Karakter:
 - a. Program khusus: Sekolah dapat mengembangkan program khusus yang fokus pada pendidikan karakter, termasuk pelatihan keterampilan sosial dan kepemimpinan.
 - b. Kolaborasi dengan orang tua: Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan.

- c. Pengawasan dan batasan: Pengawasan orang tua terhadap penggunaan teknologi anak-anak dan menetapkan batasan yang sehat adalah langkah penting.

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk anak-anak menjadi individu yang baik secara moral di era digital. Era digital, dengan segala kemudahannya, membawa dampak yang signifikan pada perkembangan karakter anak-anak. Akses mudah terhadap informasi melalui internet, pengaruh media sosial, dan gangguan digital menjadi faktor-faktor yang memengaruhi pandangan anak-anak tentang nilai-nilai dan moralitas. Oleh karena itu, perlu ada perhatian khusus terhadap bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam konteks era digital. Pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan. Ini tidak hanya tentang mengajarkan nilai-nilai seperti empati, kejujuran, dan tanggung jawab, tetapi juga tentang membantu anak-anak memahami makna nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan digital mereka. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak-anak, dan mereka harus menjadi contoh dalam perilaku moral dan etika di era digital ini.

Strategi mengintegrasikan pendidikan karakter mencakup pengembangan program khusus yang fokus pada pembentukan karakter, pelatihan keterampilan sosial, dan kepemimpinan. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua adalah kunci untuk memberikan pendekatan holistik dalam mendidik anak-anak. Orang tua juga harus aktif dalam mengawasi penggunaan teknologi anak-anak dan menetapkan batasan yang sehat untuk meminimalkan risiko seperti cyberbullying dan kecanduan internet. Dalam era digital, anak-anak terpapar pada berbagai tantangan moral yang mungkin tidak mereka hadapi dalam generasi sebelumnya. Mereka harus memutuskan bagaimana bersikap terhadap konten online yang tidak pantas, bagaimana menghadapi cyberbullying, dan bagaimana menjaga privasi mereka dalam dunia yang semakin terhubung. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus ditingkatkan dalam konteks ini.

Pendidikan karakter di era digital adalah sebuah tantangan, tetapi juga sebuah peluang. Dengan pendekatan yang tepat, anak-anak dapat menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat, berempati, dan berintegritas dalam menghadapi dinamika yang kompleks dalam kehidupan mereka saat ini. Kesadaran akan nilai-nilai moral dan

etika akan membantu mereka menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dalam dunia digital yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter memainkan peran kunci dalam membantu anak-anak menghadapi era digital yang penuh dengan kompleksitas moral. Anak-anak perlu dipersenjatai dengan nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang baik dalam penggunaan teknologi dan media sosial. Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab, berempati, dan memiliki integritas di era digital ini.

Dalam era digital yang gejolak, peran pendidikan karakter bagi anak-anak menjadi semakin penting. Teknologi, internet, dan media sosial telah mengubah lanskap kehidupan anak-anak, membawa manfaat besar sekaligus risiko moral yang signifikan. Artikel ini menguraikan dampak era digital pada perkembangan karakter anak-anak dan menyoroti peran penting pendidikan karakter dalam membentuk mereka menjadi individu yang baik secara moral.

DAFTAR RUJUKAN

- Lickona, T. (2011). *Pendidikan Karakter: Panduan Praktis Mendidik Anak dalam Dunia yang Semakin Sulit*. Penerbit Buku Kompas.
- Dusana, D., & Ningsih, D. S. (2018). Peran Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 187-196.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2008). *What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*. Character Education Partnership.